

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013.

##### 3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Semua perusahaan merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013 secara berturut-turut.
2. Laporan keuangan perusahaan bisa diakses dari sumber yang digunakan.
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini selama periode pengamatan 2009-2013
4. Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data akan dikeluarkan dari sampel.

Berikut ini adalah tabel kriteria sampel penelitian ini:

**Tabel 3.1. Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	Total
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI	403	433	451	478	496	2261
2.	Perusahaan yang datanya tidak lengkap (tidak dapat diakses)	(28)	(23)	(30)	(32)	(24)	(137)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data tentang Kepemilikan institusional	(37)	(42)	(61)	(48)	(56)	(244)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki data tentang kepemilikan asing	(138)	(155)	(139)	(147)	(185)	(764)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki data tentang Kepemilikan manajerial	(175)	(180)	(189)	(209)	(195)	(948)
	Jumlah observasi penelitian:	25	33	32	42	36	168

Sumber : Data yang diolah, 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengamatan dilakukan pada laporan keuangan pada periode 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2009 sampai 2013 dan dengan kriteria yang telah ditetapkan sampel akhir berjumlah 168 perusahaan. Pada tahun 2009 perusahaan yang tidak dapat diakses atau data tidak lengkap sebanyak 28 dan pada tahun 2010 sebanyak 23, pada tahun 2011 sebanyak 30, pada tahun 2012 sebanyak 32, pada tahun 2013 sebanyak 24.

Untuk perusahaan yang tidak memiliki data tentang kepemilikan institusional pada tahun 2009 sebanyak 37 perusahaan, pada tahun 2010 sebanyak 42 perusahaan, pada tahun 2011 sebanyak 61 perusahaan, pada tahun 2012 sebanyak 48 perusahaan, pada tahun 2013 sebanyak 56 perusahaan. Untuk perusahaan yang tidak memiliki data tentang kepemilikan asing sebanyak 138 perusahaan pada tahun 2009, 155 perusahaan pada tahun 2010, 139 perusahaan pada tahun 2011, 147 perusahaan pada tahun 2012 dan 185 perusahaan pada tahun

2013. Untuk perusahaan yang tidak memiliki data tentang kepemilikan manajerial sebanyak 175 perusahaan pada tahun 2009, 180 perusahaan pada tahun 2011, 189 perusahaan pada tahun 2012, 209 perusahaan pada tahun 2013 dan 195 perusahaan pada tahun 2013.

### 3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Dependen:

Sinkronisitas harga saham merupakan seberapa cepat atau lambatnya informasi dalam laporan keuangan tercermin pada harga saham. Pada penelitian ini diukur dengan rumus: (Skaife et al., 2005)

$$RET_{it} = \alpha + \beta_1 MKTERT_t + \beta_2 MKTERT_{t-1} + \varepsilon_{it}$$

$$SYNCH_t = \log \left( \frac{R_t^2}{1 - R_t^2} \right)$$

Keterangan:

$RET_{it}$  = Return saham i pada bulan t

$\alpha$  = konstanta

$\beta_{1-2}$  = koefisien regresi

$MKTERT_t$  = market return pada bulan t

$MKTERT_{t-1}$  = market return pada bulan t-1

$\varepsilon_{it}$  = error

$SYNCH_t$  = sinkronisitas harga saham pada bulan t

$R_t^2$  = nilai  $R_t^2$  hasil regresi SPSS

### Variabel Independen

1. Kepemilikan manajerial, merupakan prosentase besarnya kepemilikan manajerial perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Kep.Menej} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham secara keseluruhan}}$$

2. Kepemilikan institusional, merupakan prosentase besarnya kepemilikan institusional perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Kep.Institusional} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham secara keseluruhan}}$$

3. Kepemilikan asing, merupakan prosentase besarnya kepemilikan asing dari sebuah perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Kep.Asing} = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki asing}}{\text{jumlah saham secara keseluruhan}}$$

4. Kualitas audit, merupakan auditor yang mengaudit sebuah perusahaan. Pada penelitian ini diukur dengan variabel dummy yaitu 0 untuk KAP non big four dan 1 untuk KAP big four.

### 3.3. Sumber dan Jenis Data

#### 3.3.1 Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak

perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2006). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari :

1. Data perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 diperoleh dari Fact Book ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2010-2014.
2. Data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2009-2013 diperoleh database Perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Semarang – IDX yang berada di Jalan MH Thamrin No 152 Semarang - Jawa Tengah.

### **3.3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang diperoleh dari obyek penelitian (perusahaan). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data return saham masing-masing perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI yang berisi antara lain kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kualitas audit.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data yang akan diolah menjadi suatu informasi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan mengumpulkan data empiris dan studi pustaka. Pengumpulan data empiris dilakukan dengan mengumpulkan sumber data

yang dibuat oleh perusahaan seperti laporan tahunan perusahaan. Sedangkan studi pustaka menggunakan berbagai literatur seperti artikel, jurnal maupun literatur lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

### 3.5. Alat Analisis Data

Metodologi analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{SYNCH} = \beta_0 + \beta_1 \text{KM} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KA} + \beta_4 \text{KAud} + e$$

Keterangan:

SYNCH = sinkronisitas harga saham

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = koefisien regresi

SYNCH = sinkronisitas harga saham

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = koefisien regresi

KM = Kepemilikan Manajerial

KI = Kepemilikan Institusional

KA = Kepemilikan Asing

KAud = Kualitas Audit

$e$  = error

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

Secara teoritis model yang digunakan dalam penelitian ini akan menghasilkan nilai parameter model praduga yang reliabel bila dipenuhi asumsi klasik regresi, yaitu: asumsi normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk dari variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan analisis grafik maupun analisis statistik, seperti *Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dikatakan normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2001). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen tidak saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2001). Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance lebih kecil dari 10% dan nilai VIF lebih besar dari 10 berarti terdapat multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kealahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu di periode  $t-1$ . Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi antar anggota sample yang diurutkan berdasarkan waktu. Bila terjadi autokorelasi, maka varians sample tidak dapat menggambarkan varians populasinya, serta model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variable dependen pada nilai variable independent tertentu. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi, dilakukan uji Durbin-Watson.

Ghozali (2001) menentukan nilai uji Durbin-Watson (Uji Dw) dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 2 : Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)**

<b>Dw</b>	<b>Kesimpulan</b>
$0 < d < dl$	Ada autokorelasi positif
$dl < d < du$	Tanpa kesimpulan
$du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi
$4-du < d < 4-dl$	Tanpa kesimpulan
$0 > d > 4-dl$	Ada autokorelasi negatif

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2001). Jika varians variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Penelitian ini menggunakan Uji Glejser untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas, yaitu dengan membuat model regresi yang melibatkan nilai absolute residual sebagai variable dependen terhadap semua variable independent. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.7. Regresi Berganda

Model regresi berganda dikembangkan untuk mengestimasi nilai variable dependen Y dengan menggunakan lebih dari 1 variabel independent. Pengujian terhadap koefisien regresi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t akan menguji hipotesis apakah suatu parameter  $(b_i) = 0$

$H_0 : b_i = 0$  : tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_a : b_i \neq 0$  : ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Cara melakukan uji tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam analisis uji t jika nilai probabilitas (sig.) kurang dari  $\alpha$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

